

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Hasil survei tahun 2009 yang dilakukan oleh *International Finance Corporation* (IFC), yang merupakan jaringan Bank Dunia (*World Bank*), menempatkan Indonesia sebagai negara terdepan di Asia Timur dan Pasifik dalam hal reformasi iklim investasi. Hasil survei *Doing Business* menunjukkan bahwa pada tahun 2009 Indonesia berhasil meningkatkan peringkatnya dari tahun sebelumnya yaitu dari peringkat 129 menjadi peringkat 122 dari 183 negara di dunia. *Program Manager Doing Business survey IFC, Sylvia Solf* juga menyatakan bahwa "Di kawasan Asia Timur dan Asia Pasifik, proses reformasi peraturan usaha yang terjadi di Indonesia adalah paling pesat," (www.jawapos.com/halaman/index.php). Hasil survei ini merupakan sebuah tolok ukur bagi iklim investasi yang sedang terjadi di Indonesia pada tahun 2009. Hal ini juga menunjukkan perubahan positif yang terjadi pada iklim investasi Indonesia. Perubahan positif ini merupakan awal yang baik untuk menarik investor baik dari dalam maupun luar negeri, serta dapat meningkatkan kepercayaan calon investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Negara Indonesia memiliki lahan pertambangan yang luas untuk diolah menjadi suatu bisnis yang menghasilkan. Bisnis pertambangan merupakan suatu pilihan menarik bagi calon investor untuk menanamkan modal di Indonesia. Hal ini didukung oleh beberapa alasan, yang pertama karena harga sejumlah barang tambang

di pasar dunia mulai stabil dan meningkat sejalan dengan membaiknya kondisi ekonomi global. Alasan lainnya adalah karena langkah pemerintah di bidang hukum untuk menertibkan penambangan liar di Indonesia. Langkah pemerintah ini merupakan salah satu bentuk reformasi peraturan usaha yang mendukung para investor untuk menanamkan modal di Indonesia.

PT. Timah Tbk. adalah salah satu perusahaan tambang nasional yang mampu menembus pasar dunia. PT. Timah Tbk. juga merupakan perusahaan penghasil logam terbesar kedua di dunia setelah *Yunnan Tin* di *China* (www.timah.com). Perusahaan ini memiliki beberapa anak perusahaan yang merupakan perwujudan dari perluasan usaha PT. Timah Tbk. ke arah usaha pertambangan non-timah, industri, keteknikan, dan perdagangan. Pangsa pasar yang dimiliki perusahaan ini tidak hanya berasal dari dalam negeri tetapi juga dari luar negeri. Sebagian besar hasil produksi perusahaan yaitu sebesar 97% diekspor ke luar negeri (*sumber : Kontan, 2 Oktober 2009*). PT. Timah Tbk. juga memiliki agen penjualan timah untuk kawasan Eropa dan Amerika Serikat di London, yang bernama *Indometal London (Limited)*. *Indometal London (Limited)* didirikan dalam rangka menunjang strategi korporat untuk lebih dekat dengan pasar bursa logam di London yaitu *London Metal Exchange (LME)*.

Perusahaan ini memiliki prospek yang baik pada masa mendatang dilihat dari beberapa hal. Pertama, peningkatan permintaan timah di Asia dan peningkatan harga komoditas logam timah dunia menyusul pemulihan ekonomi global pada semester II/2009 (www.vibiznews.com/stocks). Kedua, penutupan tujuh tambang ilegal Indonesia oleh pemerintah, dimana ketujuh tambang ilegal itu menyumbangkan 25-

30% produksi timah di Indonesia (www.inilah.com). Ketiga, strategi perusahaan untuk menekan biaya dan meningkatkan produktivitas dengan mulai menggarap penambangan lepas pantai karena alasan kemudahan dan semakin tipisnya cadangan di darat (www.vbiznews.com/stocks). Keempat, rencana ekspansi perusahaan dengan berfokus pada pengembangan bisnis hilir yang telah ada (web.bisnis.com/bursa/emiten).

Beberapa fakta yang mendukung PT. Timah Tbk. memiliki prospek baik di masa mendatang belum cukup sebagai dasar penilaian calon investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Calon investor perlu mengetahui gambaran kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui posisi dan kinerja keuangan perusahaan adalah analisis laporan keuangan. Menurut Harahap (2009: 190) analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Analisis terhadap laporan keuangan penting dalam memperoleh gambaran kondisi ekonomi yang sebenarnya terjadi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Penman (2007: 17) bahwa laporan keuangan sering kali menyediakan suatu gambaran yang tidak jelas. Analisis laporan keuangan berfokus dalam menyediakan gambaran yang lebih jelas. Ketika pengukuran akuntansi tidak sempurna, analisis laporan keuangan membantu memperbaikinya. Dan ketika informasi yang diperoleh dari laporan

keuangan tidak lengkap, analisis terhadap laporan keuangan dapat mengungkapkan informasi lain yang berguna bagi pihak berkepentingan.

Penelitian Irawati (2005) tentang analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan, menyatakan bahwa informasi yang lebih mendalam tentang kinerja perusahaan tidak dapat diketahui hanya dengan melihat laporan keuangan, karena itu dibutuhkan suatu perhitungan lebih lanjut atau analisis yang tepat terhadap laporan keuangan tersebut.

Penelitian lainnya tentang analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan dengan rasio keuangan dilakukan oleh Mahdalia (2005) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengatasi kesenjangan kebutuhan informasi yang timbul karena laporan keuangan bersifat historis, dengan cara mengolah kembali informasi dalam laporan keuangan sehingga dapat membantu para pengambil keputusan melakukan prediksi-prediksi.

Harahap (2009: 191) menguraikan manfaat dari analisis laporan keuangan dapat mengungkapkan informasi berikut ini:

- 1) Kesalahan proses akuntansi seperti kesalahan pencatatan, kesalahan pembukuan, kesalahan jumlah, kesalahan perkiraan, kesalahan posting, atau kesalahan jurnal.
- 2) Kesalahan lain yang disengaja. Misalnya pencatatan harga yang tidak wajar, menghilangkan data, income smoothing, dan lain sebagainya.

Analisis terhadap laporan keuangan terdiri dari analisis akuntansi dan analisis keuangan. Analisis akuntansi merupakan tahapan yang dilakukan sebelum analisis

keuangan. Analisis akuntansi menentukan keandalan laporan keuangan yang digunakan sebagai sumber informasi utama analisis keuangan. Hal ini berarti kualitas analisis keuangan bergantung pada analisis akuntansi.

Menurut Wild *et al.* (2008: 14), analisis akuntansi adalah proses evaluasi sejauh mana akuntansi perusahaan mencerminkan realitas ekonomi. Analisis akuntansi dilakukan dengan mempelajari transaksi dan peristiwa perusahaan, menilai dampak kebijakan akuntansi terhadap laporan keuangan, menyesuaikan laporan tersebut agar lebih mencerminkan keadaan ekonomi yang mendasarinya, dan membuatnya lebih sesuai untuk dianalisis. Analisis akuntansi melibatkan pertimbangan yang dipandu oleh prinsip-prinsip dasar akuntansi. Analisis akuntansi meningkatkan muatan ekonomis dan komparabilitas laporan keuangan.

Analisis akuntansi lebih melibatkan perhitungan dan perbandingan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan. Analisis keuangan yang disebutkan oleh Wild *et al.* (2008: 16) adalah penggunaan laporan keuangan untuk menganalisis posisi dan kinerja keuangan, serta menilai kinerja keuangan perusahaan di masa depan. Analisis keuangan dilakukan dengan mengevaluasi profitabilitas perusahaan, risiko-risiko perusahaan, dan kebijakan perusahaan dalam memperoleh dan menggunakan dana.

Uraian sebelumnya menunjukkan analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk memperoleh gambaran sebenarnya dari kondisi dan kinerja perusahaan yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan investasi pada PT. Timah Tbk. Analisis laporan keuangan terdiri dari analisis akuntansi dan analisis keuangan. Analisis akuntansi mengevaluasi keandalan laporan keuangan dalam

menggambarkan realitas ekonominya. Analisis keuangan menilai kinerja perusahaan. Berdasarkan latar belakang ini, maka penelitian yang akan dilakukan oleh penulis diberi judul **“Analisis Laporan Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada PT. Timah Tbk.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana posisi dan kinerja keuangan PT. Timah Tbk. jika dilihat dari analisis akuntansi dan analisis keuangan pada laporan keuangan perusahaan tahun 2003 sampai dengan tahun 2008.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui posisi dan kinerja keuangan PT. Timah Tbk. jika dilihat dari analisis akuntansi dan analisis keuangan pada laporan keuangan perusahaan tahun 2003 sampai dengan tahun 2008.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap calon investor tentang pentingnya analisis terhadap laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat

untuk memberikan gambaran mengenai tingkat pengembalian yang akan dinikmati dan risiko yang mungkin dialami oleh calon investor jika melakukan investasi pada PT. Timah Tbk.

2. Bagi manajemen perusahaan

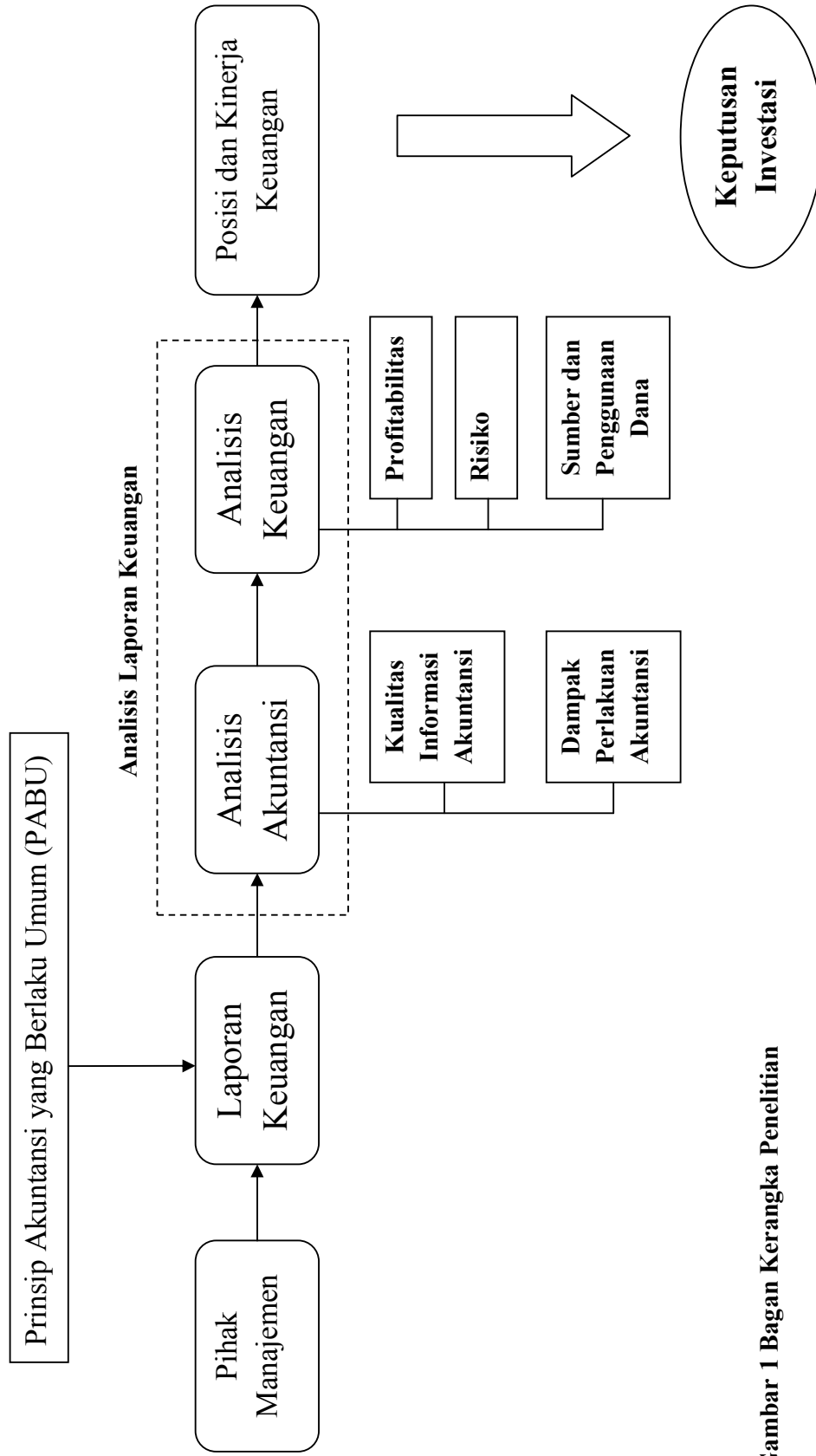
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan mengenai kondisi keuangan perusahaan bagi pihak manajemen sehingga mendukung *continuously improvement* pada PT. Timah Tbk.

3. Bagi Penulis

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis dapat mempelajari secara mendalam penerapan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan untuk menghasilkan suatu simpulan analisis yang berguna bagi pengguna laporan keuangan khususnya dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya analisis laporan keuangan bagi para pengambil keputusan dan penerapannya pada suatu perusahaan. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.



Gambar 1 Bagan Kerangka Penelitian